

Vol. 2 No. 1 February 2018

IJIR

INDONESIAN JOURNAL OF INTERNATIONAL RELATIONS



Published By:

Indonesian Association for International Relations

Febriandi

**Kegagalan Diplomasi Koersif
Arab Saudi terhadap Qatar**

Ersadio Rahman Wicaksono

**China's Soft Power to Indonesia :
Opportunities and Challenges**

Ridha Amalia

**Kebijakan Angela Merkel dalam
Mengatasi Krisis Pengungsi
di Eropa Tahun 2015**

Nadia Malva Islami

**Keunggulan Negara-negara North atas
Pembagian Beban dalam Tata Kelola
Pengungsi Global :
Kasus Pengungsi Timur Tengah**

**Indri Susilo,
Rizqi Apriani Putri,
Nur Azizah**

**Intervensi Amerika Melawan
Negara Islam Irak Suriah/NIIS
(ISIS/ the Islamic State of Iraq and Suriah)**



Jurnal sebagai Ruang Produksi Gagasan

Indonesian Journal of International Relations (IJIR) merupakan Jurnal Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (AIHII). Jurnal ini, digagas sebagai sebuah sarana bagi akademisi dan pengkaji hubungan internasional di tanah air untuk mempublikasikan gagasan mereka. Idealnya, melalui jurnal ini, akan terdokumentasi perkembangan ide dan pemikiran para akademisi Hubungan Internasional di tanah air. Lebih jauh, sangat disadari bahwa jurnal merupakan arena bagi kaum akademisi untuk menemukan kebaruan (novelty) gagasan dan isu yang mereka alami. Oleh karena itu IJIR juga sangat terbuka bagi keterlibatan akademisi dan pengkaji hubungan internasional dari luar Indonesia, terutama bagi mereka yang memiliki minat riset dan kepakaran tentang Indonesia dan negara-negara Asia dalam konteks hubungan internasional mereka. Selain itu, secara institusional, IJIR diharapkan menjadi salah satu identitas AIHII.

Dalam upaya mencapai tujuan ideal tersebut, jurnal yang masih merupakan “*new comer*” ini masih mengalami berbagai tantangan, terutama di tengah semakin tingginya tuntutan publikasi di jurnal “bereputasi” dan/atau “terindeks” bagi akademisi Indonesia. Pemenuhan jumlah naskah jelas menjadi tantangan karena saat ini IJIR masih belum menjadi prioritas bagi penulis karena IJIR belum masuk radar indeksasi yang cukup kredibel, membuat pekerjaan untuk membesarkan IJIR makin bertambah. Sebagai jurnal asosiasi yang dikelola oleh perwakilan beberapa universitas, koordinasi pengelolaan juga menjadi tantangan yang membutuhkan energi dan semangat ekstra. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada tim, Ade Marup Wirasenjaya, Ayusia Sabhita Kusuma, Susy Tekunan, Baiq Wardhani, Elisabeth Dewi, Taufik, Rekha Kersana dan Wilda Fatma Apsari untuk kontribusi dan kerja kerasnya dalam menyiapkan penerbitan kali ini.

Upaya untuk mengembangkan IJIR sebagai jurnal asosiasi yang memiliki kredensi terus kami lakukan. Para pengelola dan eksponen jurnal ini terus berupaya agar jurnal tidak jatuh

menjadi wahana bagi berlangsungnya ritual akademik. Sampai edisi yang sedang Anda baca, postur dan wajah jurnal ini mungkin masih perlu banyak sentuhan. Perlahan tetapi pasti, pengelola jurnal akan terus menata berbagai elemen yang masih memiliki kelemahan. Setidaknya kami berusaha menjaga tenggat waktu penerbitan dan kredibilitas artikel yang dipublikasikan.

Edisi ini IJIR memuat sejumlah artikel yang ditulis oleh para akademisi dari berbagai universitas. Beragam tema, pendekatan serta perspektif muncul untuk membaca fenomena hubungan internasional yang terus mengalami perluasan. Kami sangat yakin bahwa kehadiran jurnal – dengan segala kekurangannya -- ini akan mampu mengamplifikasi wacana dan isu hubungan internasional. Kepada para kontributor edisi ini kami menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya. Kepada para akademisi hubungan internasional lainnya, kami menunggu karya Anda semua untuk mengisi IJIR edisi-edisi berikutnya.

Salam hangat,

Sylvia Yazid

Editor in Chief